

Andaikan
Yesus
Kepala Daerah

Transformasi dan Gereja Lokal

— |

| —

— |

| —

BOB MOFFITT dan KARLA TESCH

Andaikan
Yesus
Kepala Daerah

Transformasi dan Gereja Lokal



YAYASAN KOMUNIKASI
BINA KASIH

Judul asli : **IF JESUS WERE MAYOR**
Transformation and the Local Church
Penulis : Bob Moffitt dan Karla Tesch
Copyright : Bob Moffitt © 2004, 2005, 2010. Original edition
published by Harvest Publishing. P.O. Box 2670,
Phoenix, Arizona 85002, U.S.A.
Hak cipta terjemahan Indonesia: Yayasan Komunikasi Bina Kasih
Penerjemah : Dr. Sadrak Kurang
Sampul : Sri Maleniati A.
Edisi : 1.-2010 (No. D 842/9, *teologi/gereja*)

*Ayat-ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Perjanjian Baru (TB) edisi kedua,
cetakan ke-2, 2003 dan Alkitab Perjanjian Lama (PL) edisi pertama,
cetakan ke-2, 2002, terbitan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI)*

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Andaikan Yesus Kepala Daerah: *transformasi dan gereja lokal*/Bob Moffitt dan Karla
Tesch—Jakarta, Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2010

516 halaman, 21 cm
ISBN: 978-602-8009-27-0

1. Kepemimpinan (Kristen) I. Judul
II. Tesch, Karla III. Sadrak Kurang

253

YAYASAN KOMUNIKASI BINA KASIH
Jl. Letjen. Suprpto No. 28, Cempaka Putih, Jakarta 10510
E-mail: ykbk@cbn.net.id
(Anggota IKAPI DKI Jakarta)

Daftar Isi

Daftar Singkatan	7
Pengantar	9
Prakata	11
Ucapan Terima Kasih	15
Bagaimana Membaca Buku Ini	16
Bagian Satu: Agenda Kepala Daerah	17
1. Perjalanan Dimulai	19
2. Andaikan Yesus Kepala Daerah	26
Bagian Dua: Transformasi Budaya Melalui Gereja	47
Pendahuluan Bagian Dua: Transformasi Budaya Melalui Gereja	49
1. Perubahan Budaya dan Sejarah Gereja	59
2. Agenda Besar Allah	78
3. Gambar Allah Dinyatakan	107
4. Tujuan Gereja	123
5. Gereja dan Dunia Sekarang	137
6. Ciri-ciri Gereja yang Memenuhi Tujuan Allah	173
Bagian Tiga: Gereja lokal yang Mengubah Kebudayaan	199
Pendahuluan Bagian Tiga: Gereja Lokal yang Mengubah Budaya	201
1. Transformasi Melalui Gereja Lokal	211
2. Memperlengkapi Gereja Lokal Bagi Kesaksian Menyeluruh (<i>Wholistic</i>)	243

3. Matematika Kerajaan Allah:	282
Bagian Empat: Alat Bantu untuk Transformasi	307
Pendahuluan Bagian Empat: Alat Bantu untuk Transformasi	309
1. Disiplin Kasih bagi Setiap Pengikut Kristus	327
2. Perencanaan Proyek Benih	354
3. Perencanaan Berdampak Jangka Panjang	401
4. Mengukur Ketaatan	412
Penutup	439
Lampiran A: Kisah-kisah Tambahan	443
Lampiran B: Gereja Lokal dan Mitra Gereja	471
Lampiran C: Alat Bantu: Formulir yang Berguna	489
Daftar Istilah	505
Bibliografi	508

Daftar Singkatan

Perjanjian Lama

Kej	-	Kejadian	Pkh	-	Pengkhotbah
Kel	-	Keluaran	Kid	-	Kidung Agung
Im	-	Imamat	Yes	-	Yesaya
Bil	-	Bilangan	Yer	-	Yeremia
Ul	-	Ulangan	Rat	-	Ratapan
Yos	-	Yosua	Yeh	-	Yehezkiel
Hak	-	Hakim-hakim	Dan	-	Daniel
Rut	-	Rut	Hos	-	Hosea
1 Sam	-	1 Samuel	Yl	-	Yoel
2 Sam	-	2 Samuel	Am	-	Amos
1 Raj	-	1 Raja-raja	Ob	-	Obaja
2 Raj	-	2 Raja-raja	Yun	-	Yunus
1 Taw	-	1 Tawarikh	Mi	-	Mikha
2 Taw	-	2 Tawarikh	Nah	-	Nahum
Ezr	-	Ezra	Hab	-	Habakuk
Neh	-	Nehemia	Zef	-	Zefanya
Est	-	Ester	Hag	-	Hagai
Ayb	-	Ayub	Za	-	Zakharía
Mzm	-	Mazmur	Mal	-	Maleakhi
Ams	-	Amsal			

Perjanjian Baru

Mat	-	Matius	1 Tim	-	1 Timotius
Mrk	-	Markus	2 Tim	-	2 Timotius
Luk	-	Lukas	Tit	-	Titus
Yoh	-	Yohanes	Flm	-	Filemon
Kis	-	Kisah Para Rasul	Ibr	-	Ibrani
Rm	-	Roma	Yak	-	Yakobus
1 Kor	-	1 Korintus	1 Ptr	-	1 Petrus
2 Kor	-	2 Korintus	2 Ptr	-	2 Petrus
Gal	-	Galatia	1 Yoh	-	1 Yohanes
Ef	-	Efesus	2 Yoh	-	2 Yohanes
Flp	-	Filipi	3 Yoh	-	3 Yohanes
Kol	-	Kolose	Yud	-	Yudas
1 Tes	-	1 Tesalonika	Why	-	Wahyu
2 Tes	-	2 Tesalonika			

*Kerja keras ini dipersembahkan untuk kemuliaan Tuhan
dan pemerintahan-Nya terdahulu—
di bumi dan juga di surga.*

Orang mengatakan bahwa Yesus Kristus
datang sebagai pembaharu sosial.
Omong kosong!

Kitalah para pembaharu sosial itu; Yesus Kristus datang
untuk mengubah kita, dan kita berusaha melepaskan
tanggung jawab itu dengan menyerahkannya kepada Dia.

Yesus mengubah kita dan membenarkan kita; kemudian
prinsip-prinsip-Nya ini serta merta menjadikan kita pembaharu
sosial, dan segera bekerja di dalam hidup kita ...

—Oswald Chambers

Pengantar

Gereja kita dalam sebuah perjalanan. Kita percaya Allah menginginkan kita untuk relevan, praktis, dan efektif dalam menjangkau masyarakat bagi Kristus. Kita belajar melakukannya dengan prinsip-prinsip dinamis alkitabiah yang ada dalam buku ini.

Bob Moffitt dengan prinsip Proyek Benih telah mengubah kehidupan bersama kita. Sebagai gereja sel yang sangat berkomitmen kepada jemaat dan penginjilan, kita terharu dan bergairah melihat dampak menakjubkan dari tanda-tanda kecil kasih Allah—baik yang nampak di antara pengurus gereja maupun anggota jemaat secara luas.

Menyatakan kasih Kristus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kita adalah cara hidup orang Kristen. Selama beberapa tahun sejak mempelajari prinsip-prinsip ini kami menyelenggarakan ratusan proyek pembangunan masyarakat dan proyek pelayanan yang membawa berkat bagi gereja lokal, membawa jiwa-jiwa ke dalam Kerajaan Allah, dan kemuliaan bagi Tuhan.

Saya percaya bahwa Tuhan Yesus mengajar gereja-Nya beberapa hal paling penting yang telah kita lupakan. Tindakan sosial kita yaitu kebaikan dan kebajikan, sungguh sangat berarti bagi Dia. Ia bukan hanya Tuhan atas gereja. Ia adalah Tuhan atas segala sesuatu, peduli akan setiap segi kehidupan masyarakat, akan semua jemaat, dan struktur organisasinya. Mengabaikan keterlibatan masyarakat dan pembangunan masyarakat akan memudahkan citra Kristus dan melawan panggilan Kristus untuk menjangkau dunia yang berkekurangan dalam segala hal—baik kebutuhan rohani, sosial, dan ekonomi ini, dengan belas kasihan dan kasih.

Kita telah belajar bahwa kita tidak dapat melakukan apa-apa untuk Allah, seolah-olah Ia membutuhkan segala sesuatu. Yang dapat kita lakukan untuk Allah adalah apa yang kita lakukan bagi sesama. Inilah yang Yesus maksud ketika Ia berfirman dalam Mat 25:40, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

Marilah bergabung dalam perjalanan iman ini dengan mendalami isi buku ini dan menerapkannya sepenuh hati dalam kehidupan kita dan jemaat kita. Kemudian kita mundur sejenak dan memperhatikan sementara Allah melakukan sesuatu yang segar, baru, dan hidup di dalam diri kita dan masyarakat kita.

Garry M. Skinner
Pemimpin Tim Pastoral
Kampala Pentecostal Church,
Kampala, Uganda

Prakata

Pernahkah kita memikirkan hal ini: *Bagaimana jika Tuhan Yesus menjadi kepala daerah di kota kita?* Saya telah bekerja selama bertahun-tahun di antara orang miskin dan orang yang dikesampingkan. Saya tahu bahwa keadaan mereka membuat hati Allah pilu. Tapi pada suatu hari, 25 tahun yang lalu, saat saya berbicara dengan beberapa pendeta yang sedang putus asa di sebuah komunitas masyarakat kumuh di Honduras. Saya merasa Allah hadir dengan sebuah visi yang menggemparkan dan sebuah pertanyaan: *"Apa yang akan Yesus lakukan jika Ia menjadi kepala daerah di kotamu?"*

Gereja—tubuh Kristus di dunia ini—memiliki potensi dan tanggung jawab yang besar. Gereja telah diberi tugas dan diperlengkapi oleh Yesus Kristus. Pada hari itu di Honduras, saya berpikir "Tubuh Kristus seharusnya melayani masyarakat sebagaimana yang Yesus inginkan." Saya paham bahwa Yesus-lah pemimpin di masyarakat kita saat Ia bekerja melalui agen-Nya, yaitu gereja ... kita! Untuk melakukan transformasi atau perubahan. Itulah rencana-Nya, agenda terbesar-Nya bagi perwakilan-Nya di bumi.

Saya menyadari bahwa mungkin ada orang akan merespons judul buku ini dengan berpikir, "Ah, Tuhan Yesus tidak hadir di dunia ini sebagai pembaharu sosial!" Dalam pengertian ini, mereka benar. Saya menghargai komentar Oswald Chambers:

Orang mengatakan bahwa Tuhan Yesus Kristus datang sebagai orang yang memperbaiki keadaan sosial. Omong kosong! Kitalah yang harus melakukannya; Tuhan Yesus datang untuk mengubah kita, dan kita mencoba menghindari tanggung jawab kita dengan menyerahkan pekerjaan kita kepada-Nya.

Yesus mengubah kita dan membenarkan kita; kemudian prinsip-prinsip-Nya segera membuat kita menjadi orang yang memperbaiki keadaan sosial. Prinsip-prinsip itu mulai bekerja tepat di mana kita tinggal¹

Andaikan Yesus Kepala Daerah adalah sebuah penginjilan yang membawa laki-laki dan perempuan kepada suatu hubungan dengan Kristus yang terus-menerus "diubahkan", yang kemudian mengarah kepada pemuridan bangsa-bangsa—melalui gereja.

Awalnya buku ini ditulis untuk para pemimpin gereja lokal di negara-negara berkembang yang terkadang disebut Dunia Dua Pertiga (*Two-Third World*).² Tapi mereka balik bertanya kepada saya, "Mengapa menulis itu untuk kami? Bukankah para gembala dan pemimpin gereja di seluruh dunia perlu mengetahui implikasi menjadi tubuh Kristus?"

Tentu saja mereka perlu tahu. Kita semua perlu tahu! Saya menulis untuk gereja-gereja di negara-negara berkembang karena saya telah bekerja di wilayah geografi tersebut selama seperempat abad. Saya tahu ada banyak buku ditulis untuk menantang dan memperlengkapi gereja di Amerika Utara dan Inggris, tapi metode dan cara penerapannya tidaklah mudah untuk dilakukan oleh gereja di negara-negara berkembang. Buku-buku sejenis yang pernah diterbitkan untuk pelayanan di negara-negara berkembang, lebih banyak mengenai misi dan pengembangan lembaga-lembaga pendukungnya—bukan gerejanya.

1 Oswald Chambers. *My Utmost Devotional Bible*, Nashville TN: Thomas Nelson, 1992, bacaan ke-92. Cuplikan ini dicantumkan juga di halaman muka buku ini.

2 Dunia Dua Pertiga (*Two-Third World*): secara geografis ada di Asia, Afrika, Amerika Latin, dan sebagian Eropa dan Amerika Utara, ditandai oleh konteks kebutuhan dan keunikan pandangan hidup dan budaya. Kadang disebut Dunia Ketiga (sebutan berdasarkan indikator ekonomi dan kualitas gaya hidup). Dunia Dua Pertiga, kenyataannya lebih cocok untuk menunjukkan persentase populasi dunia di wilayah tersebut.

Namun demikian, prinsip-prinsipnya tetap benar di mana pun akan diterapkan. Di mana pun kita berada, bacalah buku ini, dan saya berdoa kita akan mendapatkan manfaatnya serta tertantang untuk menerapkannya!

Dalam buku ini, saya kerap menyinggung gereja konservatif, karena gereja inilah yang paling sering kami temui di lapangan. Namun, saya mengundang *semua* orang dari aliran gereja yang ada untuk membaca dan menggali bagaimana pesan-pesan dalam buku ini dapat diterapkan di tempatnya masing-masing. Saya yakin gereja adalah pilihan utama Allah untuk memulihkan dunia yang telah rusak ini. Selain itu Allah ingin membangun kesatuan umat-Nya saat kita sama-sama melayani.

Alasan lain saya menulis buku ini adalah untuk merespons kenyataan di lapangan bahwa pelayanan gereja sering tidak seimbang, terlalu fokus hanya pada pelayanan rohani. Banyak gereja yang belum bergerak aktif karena Allah memerintahkan anak-anak-Nya untuk intensif dan aktif menunjukkan belas kasihannya kepada kehancuran secara fisik dan sosial. Gereja sering kekurangan strategi, "persetujuan" alkitabiah, dan keterampilan. Di mana pun saya mengajar—di lebih dari 30 negara selama 25 tahun terakhir—saya melihat para pemimpin gereja mempunyai dorongan yang mendesak bahwa Allah memanggil mereka untuk melakukan lebih banyak lagi pelayanan. Kepada merekalah awalnya buku ini ditulis, tapi akan menantang mereka yang siap untuk masuk ke dalam pelayanan yang lebih luas dan dalam, bersama jemaat mereka.

Agenda Allah dimulai dengan keselamatan rohani tiap individu, terutama melalui pelayanan gereja lokal tapi, keseluruhan agenda-Nya tidak lain yaitu memuridkan bangsa-bangsa! Gereja yang berkomitmen kepada agenda yang besar ini akan terus membawa jiwa-jiwa kepada Kristus dan mendatangkan *damai sejahtera* Allah kepada masyarakat. Kita melihat dalam Alkitab bagaimana perspektif agenda besar Allah bagi gereja. Seorang staf kami yang

melayani di pelayanan penginjilan mendengar suatu ungkapan: "Saya tidak ingat lagi sudah berapa kali saya mengajarkan Firman Tuhan—Alkitab—kepada mahasiswa, namun saya belum pernah melihat implikasi Alkitab yang mengemuka. Padahal, implikasi itu ada di sana!"

Itulah bentuk pernyataan yang saya harap akan kita dapatkan saat membaca buku ini. *Andaikan Yesus Kepala Daerah* memuat banyak kisah nyata dari pelayanan yang mengubah. Kita akan membaca pengalaman beberapa orang dan jemaat dari seluruh dunia yang mengalami sendiri maksud dari, "Apa yang akan terjadi jika Tuhan Yesus, Kepala Daerah di kota kita?" Mari kita menerjemahkan kisah-kisah ini ke dalam konteks kita masing-masing. Tangkaplah semangat, dedikasi, dan kreatifitas saudara-saudara kita dalam buku ini.

Saya rindu berpartisipasi dalam gerakan Allah yang sedang membangun, dan saya membagi visi dari perspektif yang Allah berikan kepada saya. Saya mendorong kita untuk menguji apa yang kita baca dalam buku ini dengan Firman Tuhan dan pimpinan Roh-Nya. Saya gembira karena Allah memberi kita kesempatan untuk melihat bersama kepada sesuatu yang semuanya bagi Tuhan.

Bob Moffitt

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin berterima kasih kepada saudara-saudara di bawah ini yang menolong terbitnya buku ini.

- Staf Harvest di seluruh dunia yang telah bekerja keras di lapangan, di mana pelajaran yang mereka berikan telah diserap dan mereka telah membantu mengembangkan serta merevisinya.
- Staf Harvest pusat di Amerika Serikat yang memberi saya waktu dan kesempatan untuk menulis.
- Food for the Hungry International yang kerja samanya dengan gereja telah memperluas pandangan dan jangkauan pelayanan kami.
- Darrow Miller, saudara dan rekan kerja saya, yang telah bersama dengan saya dalam pelayanan dan keseharian sejak di seminari.
- Karla Tesch, "kepala editor" Harvest yang telah menggodok kembali naskah ini, menulis topik-topik lain di luar kurikulum pelatihan kami yang sudah ada, dan memperjelas hal-hal yang kurang dimengerti.

Memoar

Ucapan terima kasih secara khusus diberikan untuk menghormati Ruth Concha, seorang teman, rekan kerja, pelatih dan ahli dari Peru. "Ruthie" (panggilan akrab untuk Ruth) bukan hanya membaca rancangan naskah ini dengan semangat tapi juga menanggapinya dengan contoh-contoh yang tepat, penerapan, pemikiran dan penelitian yang konkret. Banyak di antara tanggapan tersebut akhirnya menjadi bagian dalam naskah ini. Ruth menerima naskah tersebut satu bulan sebelum meninggal karena kecelakaan lalu lintas di Peru. Saya bersyukur atas pengalaman dan semangatnya yang juga disuarakan bagi transformasi melalui gereja yang telah kita tangkap dalam buku ini.

- Rekan kerja dan pembaca yang telah mengulas naskah ini dan memberikan saran.
- Judy, teman hidupku yang terkasih, yang kesabarannya dan kesediaannya menjadi pembaca pertama naskah ini sungguh-sungguh memberikan dorongan.
- Yang terutama, syukur kepada Tuhan Yesus Kristus kita. Kebaikan dan kemurahan hati-Nya yang luar biasa memberi kita hak paling istimewa untuk melayani-Nya.

Cara Membaca Buku Ini ...

Buku ini adalah betul-betul tentang "pelayanan menyeluruh" (*wholistic*) sekaligus buku pegangan untuk pelaksanaannya. Saya menyarankan kita membaca buku ini secara berurutan. Berikut ini garis besarnya:

1. Bagian 1 menangkap visi kita akan agenda Yesus bagi masyarakat dan gereja kita.
2. Bagian 2 menganalisis agenda Allah yaitu untuk memulihkan segala sesuatu. Memperlihatkan peran pelayan gereja dalam transformasi budaya melalui kacamata Firman Tuhan, sejarah, dan contoh-contoh masa kini.
3. Bagian 3 melihat bagaimana gereja lokal dapat diperlengkapi dan digerakkan bagi pelayanan. Lihatlah bagaimana Allah melipatgandakan dampak dari pelayanan yang dilakukan dengan setia dan penuh pengorbanan.
4. Bagian 4 tentang alat bantu yang menolong gereja lokal dan individu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelayanan dalam komunitas. Alat-alat bantu ini dapat digunakan juga oleh para pengajar.
5. Lampiran tentang ide-ide proyek, latar belakang, dan formulir kosong yang dapat diperbanyak dan digunakan untuk melayani sesama.